

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan :

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif, dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap anggota kelompok berhak untuk menjawab pertanyaan yang di berikan. Setelah masing-masing kelompok menjawab pertanyaan yang di berikan, guru mengajak siswa untuk melakukan diskusi dan evaluasi terhadap materi yang di bahas oleh siswa. Setelah itu masing-masing kelompok akan membahas kembali pertanyaan dan jawaban yang telah di evaluasi.

Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VIII-B di SMP Negeri 24 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh guru PKn sebagai observer. Peningkatan minat belajar siswa dari 10 aspek yang diamati yaitu pada siklus I sebanyak 73,97% dan pada siklus II sekitar 85,22%, jadi peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah sekitar 11,25%.

Disamping dapat meningkatkan minat belajar siswa, penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa saat diskusi kelompok dan juga saat menjawab pertanyaan guru.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* juga dapat menjadikan siswa memahami bahwa perbedaan yang dimiliki satu sama lainnya tidak menjadi

pembatas dalam hal belajar sehingga siswa dapat saling menerima kekurangan dan kelebihan antara satu sama lain.

#### **B. Saran**

1. Kepada guru mata pelajaran PKn agar menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam menyampaikan materi pelajaran agar dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn
2. Kepada seluruh guru agar selalu mengupayakan menggunakan kolaborasi berbagai model pembelajaran agar siswa tertarik dan tidak merasa bosan ketika proses belajar mengajar berlangsung
3. Kepada seluruh siswa agar bersungguh-sungguh dalam belajar, terutama pada mata pelajaran PKn, karena mata pelajaran PKn tidak membosankan apabila diperhatikan dan dipelajari dengan baik.